

**PERANAN PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK DALAM
MENGEMBANGKAN KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL
(Studi Deskriptif di PSAA Al-Kautsar Lembang)**

Tris Yuniar, NIM: 1105068

ABSTRAK

Setiap anak berhak memiliki karakter di dalam dirinya agar kelak menjadi pribadi yang baik dan dapat menumbuhkan kepedulian sosial yang tinggi terhadap sesama. Kepedulian sosial bisa dikembangkan melalui lembaga pendidikan non formal yaitu panti asuhan. Oleh karena itu, pengembangan karakter peduli sosial sejak dini sangat dibutuhkan agar kelak anak-anak asuh ini dapat menjadi individu yang peka terhadap masalah-masalah sosial yang terjadi di dalam kehidupan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan metode yang digunakan dengan metode deskriptif. Pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, catatan lapangan, dan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) proses pengembangan karakter peduli sosial anak dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu pendekatan secara langsung dan menggunakan program inti santunan dan bakti sosial. 2) bentuk-bentuk perilaku yang tercermin dalam diri anak yaitu anak mampu ikut serta dalam gotong royong, kerjasama dan bertoleransi, anak mampu membantu/menjadi kaka asuh bagi adik-adik tingkatnya, anak mampu menjenguk dan membantu teman sekamarnya atau tetangga kamarnya yang sedang sakit, anak mampu menolong warga masyarakat yang terkena musibah bencana alam, banjir, longsor, anak mampu mengadakan belajar bersama/study group ketika bimbingan belajar, dan sebagainya. 3) masalah-masalah dalam pengembangan karakter peduli sosial dilihat dari empat faktor yaitu a) masih terdapatnya anak yang bersifat egois sehingga anak kurang dapat berkomunikasi dan interaksi antar sesama, pengaruh IPTEKS yang dapat mempengaruhi anak menjadi individualis, adanya perbedaan dari masing-masing anak asuh b) kurangnya sosok pembina perempuan di lingkungan asrama. c) upah gaji yang minim bagi para pembina. d) masih adanya fasilitas yang kurang lengkap. e) Persepsi dari pihak panti maupun dari anak asuh terkait karakter peduli sosial, bahwa pengembangan karakter peduli sosial sangat penting dimiliki setiap manusia, karena pada dasarnya manusia adalah “makhluk sosial” yang tidak akan terlepas dari kepedulian antar sesama.

Kata Kunci: Panti Asuhan, Karakter, Peduli Sosial.

Tris Yuniar, 2015

Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

The Role of Orphanage in Developing of Sense of Social Awareness

(Descriptive Study at PSAA Al-Kautsar Lembang)

Abstract

Every child has the right to have a character in himself that someday become a good person and have high social awareness for others. Social awareness can be developed through non-formal education institution named the orphanage. Therefore, the development of the character of social awareness at early on is needed. It's essential for children to become of person who are sensitive to social problems that occur in life later in the future. The approach of this study used a qualitative approach and descriptive method as methods. The data on the field is obtained by interviewing, observation, study documentation, field notes and study of literature. The results showed that: 1) Child's social awareness character development is done by using two methods, which are the direct approach and the use of core program benefits and social services. 2) Forms of behavior that are reflected in the child that the child are able to participate in mutual cooperation, cooperation and tolerance, the child is able to be elder person for their younger siblings level, child is able to visit and help her bedroom roommate or neighbor who is sick, child is able to help citizens who stricken by natural disasters, floods, landslides, child is able to hold a joint learning / study group when tutoring, and so on. 3) Problems in the development of social awareness character can be seen on four factors: a) There are some selfish children so that the child is less able to communicate and interaction between people. The science and technology could make children become individualistic person, and then the differences of each foster child. b) The lack of female trainer builder figure in the neighborhood of residence. c) The salary of female trainer is low. d) Some facilities are less complete. e) The perception of the institution or from foster care related social awareness character. Character development is very important for every human being, because basically humans are "social beings" that couldn't be separated from the sense of concern for fellow human beings.

Keywords: Orphanage, Character, Social Awareness.

Tris Yuniar, 2015

Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu